

TAJUK RENCANA

Inovasi Minyak Goreng

ADA inovasi menarik yang ditawarkan Kementerian Koperasi dan UMKM, mengenai solusi kemelut minyak goreng, yakni eMinyak Makan Merah. Minyak ini diharapkan mengganti minyak goreng, yang masih saja menjadi masalah. Ada 2 poin menarik, mengapa Minyak Makan Merah ini diluncurkan, bahkan Presiden Jokowi sudah setuju pengembangannya dengan membangun pabrik olahan kecil. (KR 19/7).

Dua sisi yang dimaksud, adalah untuk alternatif pengganti minyak goreng, sekaligus strategi mengkomodifikasi stok melimpah TBS (Tandanan Buah Segar) sawit. Menurut Menteri Teten Masduki, minyak makan merah sehat dan memiliki kandungan protein yang tinggi. Selain itu minyak makan merah juga memiliki kandungan vitamin A dan E. Bahkan saat ini Malaysia sudah memproduksi dan diekspor ke Cina. Untuk mengatasi kekurangan vitamin A dan di dalam negeri sebenarnya sudah ada juga industri yang sudah bikin produk ini. Karena itu Presiden minta uji dulu karena market minyak makan merah ini kan masih belum terbentuk. Mengingat sudah terlanjur minyak goreng yang bening. Padahal yang merah itu justru jauh lebih sehat dan di sini juga bisa dipakai untuk program anti-stunting.

Tentu yang kemudian ditanyakan adalah soal harga. Apakah lebih murah? Menteri memastikan harga minyak makan merah tentu jauh lebih murah. Mengapa? Sebab petani sawit bisa mengolah sendiri hasil panennya tanpa harus memasok ke pabrik minyak sawit. Maka tentu harga jualnya ke pasarnya lebih murah, karena prosesnya lebih sederhana. Petani akan diberi target kita memproduksi 10 ton per hari itu butuh sawitnya sekitar 50 ton per hari

atau 1.000 hektare. Jadi setiap seribu hektare itu akan ada pabriknya. Apa bedanya dengan minyak goreng yang biasanya?

Karena prosesnya berbeda maka warnanya akan berbeda. Jika minyak goreng yang saat ini diolah memiliki warna kuning dan bening. CPO sudah diproses melalui pemutihan. Proses tersebut justru membuat Vitamin A terbuang. Berbeda dengan minyak makan merah yang punya kandungan pro Vitamin A yang sangat tinggi. Ini lantaran proses minyak makan merah diproses tanpa melalui *bleaching* seperti pada proses pembuatan minyak goreng selama ini.

Masalah minyak goreng, diharapkan segera normal lagi. Karena itu, Presiden Jokowi juga meminta semua menteri untuk tetap fokus bekerja. Presiden mengingatkan hal tersebut, setelah viral video Menteri Perdagangan Zulkifil Hasan masuk Pasar di Lampung yang membagikan migor dengan anaknya. Ia berpesan, agar publik agar tidak melupakan anaknya.

Jokowi menegaskan peringatan ini berlaku untuk semua menteri. Ia meminta semua bawahannya fokus bekerja, terutama yang berkaitan dengan pangan dan energi. Sebab dunia sedang mengalami disrupsi di energi dan pangan, sehingga mau tak mau harus konsentrasi dan jangan sampai Indonesia terpelepet di dua bidang.

Dari peristiwa tersebut, ada pesan dan pelajaran. Pertama, Menteri harus fokus bekerja seperti yang ditugaskan. Meski mendekati 2024, hendaknya bisa membagi kerja. SKedua, minyak makan merah sebagai inovasi, juga perlu kita catat sebagai inovasi untuk fokus pada kemandirian pangan. Agar tidak mudah tergelincir pada hal-hal yang kurang bermanfaat. (***)

'Agro-Town', Masa Depan Bantul

Gilang Adinugroho

Perlu ada inovasi besar untuk menciptakan daya tarik baru.

Bantul membutuhkan pusat pertumbuhan baru yang mempunyai ciri daya tarik tersendiri dibandingkan pusat lainnya di DIY. Hal ini untuk menciptakan keunggulan komparatif dan hubungan saling membutuhkan antar pusat. Apabila memiliki ciri yang sama maka dapat kalah bersaing dan tidak berkembang sesuai harapan.



sok kebutuhan di pusat lainnya di DIY sehingga menciptakan simbiosis mutualisme. Dampak tidak langsungnya adalah mengurangi tingkat alih fungsi lahan pertanian. Karena petani mampu mendapatkan pendapatan layak. Selain itu dapat dijadikan alternatif paket wisata yang dapat meningkatkan lama kunjungan dan pengeluaran wisatawan. Kesiapan aturan, sarana prasarana dan SDM menjadi penting untuk mewujudkan *agro-town*.

Ego-sektoral

Pengembangan pusat pertumbuhan baru membutuhkan dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak. Dukungan teknis berupa memasukkan rencana dalam dokumen perencanaan seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) atau Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Dukungan politis juga tidak kalah penting terutama komitmen kepala daerah tiap periode. Jangan sampai terputus hanya karena berganti kepala daerah. Pengembangan memerlukan waktu jangka panjang untuk merasakan manfaatnya.

Semua pihak harus mengesampingkan ego-sektoral dan kelompok untuk mewujudkan *Agro-town* Bantul. Tujuan utamanya meningkatkan perkembangan wilayah yang bermuara ke kesejahteraan masyarakat. Dirgahayu Bumi Projo Tamansari.

**Gilang Adinugroho SSI MSc, Alumnus Fakultas Geografi UGM, konsultan lingkungan dan perencanaan pembangunan wilayah.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Jaga Jarak di Ruang Tunggu Rumah Sakit

PRESIDEN Jokowi kembali meminta tertib protokol kesehatan. Mencuci tangan dengan sabun, mengenakan masker dan menjaga jarak. Angka kasus kembali naik bukan hanya di Indonesia, namun juga negara-negara lain. Walau memang sudah ada yang menyatakan kondisi endemic, realita bahkan di DIY pun kasus Covid-19 kembali muncul dan merambat naik terus.

Namun bagaimana dengan kondisi ruang tunggu rumahsakit yang penuh? Jika dulu warga tertib de-

ngan kursi yang sela satu, kini yang diberi tanda X pun dengan enak diduduki, tanpa ada rasa bersalah. Yang sudah duduk lebih dulu, segan menegur.

Lantas bagaimana? Sejatinya RS juga sudah membatasi dengan pengantar periksa satu orang, tapi banyak saya lihat jika anak yang sakit pengantar mesti ibu-bapak. Atau kalau yang sakit sudah sepuh, akan ada beberapa pengantar. Mungkin rumahsakit perlu menta lagi?

Tiwi, Minomartani Ngaglik

Lingkar Jalan Raya Berlubang

KALAU kita berjalan di Kawasan DIY, sering kita lihat daerah berlubang diberi lingkaran putih menggunakan cat semprot. Hal ini dilakukan kelompok yang peduli pada jalanan mulus. Harapannya, akan mengurangi jalanan yang berlubang lainnya.

Terima kasih pada komunitas tersebut telah berpayah-payah keliling Yogya melihat jalan yang memberi perhatian dengan cat melingkar tersebut.

Karena itu, langkah baiknya jika pihak pemerintah DIY meresponsnya dengan mengambil lubang-lubang di jalanan. Sebab itu memang tugas pemerintah. Jangan tunggu lobang akan semakin melebar, karena bisa membuat celaka pengendara yang melewati jalan itu. Semoga Dinas yang terkait memahami dan segera bertindak.

*Farchan S,
Notoprajan Ngampilan,
Yogyakarta.*

Ancaman Predator Seksual di Sekitar Kita

Arif Yulistira

Perempuan/korban cukup lama untuk memiliki keberanian mengungkapkannya beserta korban lain. Fenomena ini menunjukkan bahwa dominasi maskulin berperan melanggengkan kasus kekerasan seksual yang melibatkan unsur superioritas pelaku (laki-laki). Pelaku dengan identitas pejabat, pendidik, atau bahkan pemimpin agama menjadi sulit terdeteksi akibat dominasi sistemik dan kuasa yang dimiliki oleh pelaku.

Kekerasan seksual kini juga didukung oleh maraknya teknologi digital. Semakin banyak anak-anak yang lebih dini mengenali piranti teknologi ternyata digunakan predator seks untuk melancarkan aksinya. Di Yogyakarta, sebanyak 7 tersangka ditangkap polisi karena kasus predator seks. Bayangkan, melalui media sosial, pelaku yang memiliki 91.000 akun, mereka saling membagikan nomor-nomor korban anak dan bersiap melancarkan aksinya kepada targetnya termasuk anak-anak.

Teknologi digital turut serta membantu para pelaku dan jaringannya melancarkan aksi. Melalui teknologi digital, pelaku dengan mudah meneror, memperdaya bahkan menjerat para calon korban menjadi tidak berdaya. Ancaman penyebaran foto, sampai dengan kekerasan seksual yang dilakukan kepada korban membuat pelaku memiliki kuasa untuk bertindak sewenang-wenang terhadap perempuan.

Taktik 'DARVO'

Dengan taktik 'DARVO', *Deny* (menyangkal), *Attack* (menye-

rang), *Reverse* (membalikkan), *Victim* (Korban) dan *Offender* (Pelaku), mereka membuat korban tidak berdaya. Teknik ini membuat korban kekerasan seksual merasa malu, terpojok, bungkam atas apa yang menimpanya. Melalui perangkat ponsel pintar, korban bisa didesak, diancam dan disudutkan dengan bantuan teknologi digital.

Tahun 2022, Komnas perempuan mencatat bahwa kekerasan berbasis gender di tahun 2021 sebanyak 338.496 yang meningkat 50% dibanding tahun 2020. Data ini menunjukkan kekerasan seksual menjadi ancaman nyata di sekitar kita. Meski Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual telah disahkan, kita tidak boleh lengah terhadap ancaman dan tindak kekerasan terhadap perempuan. Bahaya predator seksual itu nyata. Ada di sekitar kita.

**Arif Yulistira, Pengasuh SD MBS Yogya, peminat dunia pendidikan dan anak.*

Pojok KR

Pendidikan karakter tak hanya tugas guru.
-- Tugas kita semuanya, beri contoh yang baik.

UNESCO akan kunjungi 'Sumbu Filosofi' DIY.
-- Mudah-mudahan segera diakui dunia.

Penduduk miskin DIY berkurang.
-- Pasca Covid, segera bangkit.

Berabe

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan. **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. **Kepala Perwakilan:** Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. **Kepala Perwakilan:** Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. **Kepala Perwakilan:** Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. **Wakil:** Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. **Kepala Perwakilan:** Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. **Kepala Perwakilan:** Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com. **Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu':** Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)